

TAJUK RENCANA

Ancaman Krisis Pangan

DIAM sama sekali atau bergerak mencari solusi? Pilihan Presiden Jokowi adalah bergerak, berperanan mencari solusi perdamaian dalam perang antara Ukraina dan Rusia. Tentu saja sikap untuk mendatangi dua negara yang bertikai tersebut, merebut perhatian dunia termasuk media asing. Sementara Rusia masih menggempur Ukraina setiap hari meluncurkan roket penghancur, Presiden Jokowi tetap bertekad mendatangi 2 pemimpin negara membawa misi perdamaian.

Dalam pertemuan di KTT G-7 ke 48 yang digelar di Elmau, Jerman saat ini, Presiden Jokowi sebagai negara mitra G-7 bersama 4 pemimpin negara lainnya (KR 28/6). Apa yang akan dibawa Presiden jika ketemu pimpinan negara Ukraina dan Rusia? Yakni stop perang, hentikan pertikaian! cari jalan terbaik, karena perang sangat menyengsarakan bukan hanya 2 negara yang bertikai, namun negara lain yang terdampak.

Dampak yang sudah dirasakan sekarang. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memperingatkan bahwa perang Rusia-Ukraina ancaman terjadinya krisis pangan global yang dapat berlangsung selama bertahun-tahun. Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres mengatakan perang telah memperburuk kerawanan pangan di negara-negara miskin karena kenaikan harga. Ada beberapa penyebab, mengapa krisis pangan bakal terjadi. Sekjen PBB menyebut konflik berbau dengan efek perubahan iklim dan pandemi, membuat ancaman terhadap puluhan juta orang ke jurang kerawanan pangan diikuti oleh kekurangan gizi, kelaparan massal dan kelaparan. Dampak yang mengerikan. Bukti sudah tampak, sejumlah negara juga terancam menghadapi kelaparan jangka panjang jika ekspor Ukraina tidak dikembalikan ke tingkat sebelum perang. Memang saat ini stok pangan di sejumlah negara masih mencukupi, namun jika perang

masih berlarut tak ada ujuang, maka dipastikan masalah pangan akan menjadi persoalan serius.

Sebab pertikaian 2 negara itu berdampak pada pengurangan pasokan global dan menyebabkan harga alternatif melambung. Harga pangan global pun telah hampir mencapai 30 persen lebih tinggi dari waktu yang sama tahun lalu, menurut PBB. Karena itulah Sekjen PBB tersebut mengingatkan bahwa satu-satunya solusi efektif untuk krisis pangan adalah mengintegrasikan kembali produksi pangan di Ukraina, serta pupuk yang diproduksi oleh Rusia dan Belarusia, kembali ke pasar global.

Dalam hal ini Bank Dunia mengemukakan dana tambahan senilai USD 12 miliar untuk proyek-proyek yang menangani kerawanan pangan. Gerakan tersebut akan membawa jumlah total yang tersedia untuk proyek-proyek tersebut menjadi lebih dari USD 30 miliar selama 15 bulan ke depan. Sebab seperti diketahui, bahwa Rusia dan Ukraina menghasilkan 30 persen dari pasokan gandum dunia. Ukraina selama ini dipandang sebagai gudang roti dunia, yang mengespor 4,5 juta ton hasil pertanian per bulan melalui pelabuhannya.

Bila tidak segera dihentikan, akan menimbulkan krisis pangan di negara-negara miskin dan rentan yang memiliki kapasitas fiskal yang terbatas. Apalagi dipicu anomali cuaca yang menimbulkan banjir dimana-mana, sehingga makin memicu masalah harga pangan.

Hal tersebut juga sudah diingatkan Presiden Jokowi kepada seluruh jajarannya menghadapi krisis pangan. Hal ini sudah mulai terlihat dengan melambungnya harga beberapa komoditas pangan. Kenaikan harga pangan terjadi sebagai akibat dari naiknya harga pupuk. Kondisi ini terjadi setelah rantai pasok terganggu akibat perang antara Ukraina dan Rusia. Maka, saat ini waktu tepat untuk mengatasi kemungkinan bakal krisis pangan. (**)

Keluarga Indonesia Masih Melawan Narkoba

HARI ini kita memeringati Hari Keluarga Nasional. Dan beberapa hari sebelumnya, tepatnya 26 Juni merupakan Hari Anti Narkoba sedunia. Hari Keluarga Nasional ditetapkan setelah program KB meraih penghargaan UN Population Award, setelah 20 tahun berkiprah dan menjadi tempat pembelajaran negara lain. Sedang hari Anti-narkoba Sedunia ditetapkan berdasarkan resolusi PBB 1987 untuk menandai 100 tahun Cina memerangi narkoba. Saat ini perang lawan narkoba masih terus berlangsung termasuk oleh keluarga di Indonesia.

Dua tahun belakangan ini seluruh upaya dan pemerintah tercurah kepada penanganan pandemi Covid-19. Ancaman narkoba seolah terabaikan. Padahal Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN), Komjen Pol Petrus Reinhard Galose mengatakan, prevalensi pengguna narkoba naik menjadi 1,95% atau 3,66 juta orang di tahun 2021. Sementara prevalensi dunia sebesar 5,5% atau sekitar 275 juta orang.

Selama 2021 BNN berhasil menyinkap 85 jaringan sindikat narkoba nasional dan internasional yang terlibat dalam 760 kasus tindak pidana narkoba. Sebanyak 1.109 orang ditangkap. Barang bukti yang disita pada 2021 mencakup 3,31 ton metamfetamin (sabu), 115 ton ganja, 50,5 hektar lahan ganja dan 191.575 butir ekstasi.

Perlu Ditempuh

Pertanyaannya, cara manakah yang perlu ditempuh dalam memerangi narkoba? Apakah melalui kebijakan penguangan dampak buruk narkoba? Atau kebijakan garis keras dengan menangkap, memenjarakan dan mengeksekusi para bandar atau pengedarnya?

Peneliti Institute for Criminal Justice Reform (ICJR) Maidina Rahmawati mengatakan, kapasitas lapas kini melebihi 60% penghuninya dan berasal dari tindak pidana narkotika. Jumlah kasus narkoba terus meningkat. Ini mengindikasikan bahwa, kebijakan garis keras belum efektif menimbulkan efek

John de Santo

jera.

Diperlukan kebijakan pengurangan dampak buruk narkoba yang lebih *soft*. Revisi terhadap UU narkoba sebagai upaya yang lebih fokus pada tindakan preventif. Selain perlibatan keluarga - masyarakat merupakan contoh kebijakan yang lebih *soft* dan yang perlu mendapatkan perhatian.

Pada 2015 Presiden Joko Widodo telah



KR-JOKO SANTOSO

menetapkan Indonesia sebagai darurat narkoba. Sejumlah kebijakan garis keras diambil termasuk dengan mengeksekusi para gembong narkotika baik yang berwarga negara Indonesia maupun yang berwarga negara asing. Namun hingga saat ini, narkoba masih menjadi masalah, meski upaya pemberantasannya nar terus dilakukan dengan menggabungkan kedua kebijakan di atas.

Konseptual

Secara konseptual, penyalahgunaan narkoba umumnya dibagi dalam tiga cara penanggulangan, yakni: Pertama, *suplay reduction* artinya memperkecil ruang gerak produksi narkoba. Meskipun kendala yang ditemukan adalah sering terjadinya kolusi antara bandar dan ap-

parat. Juga munculnya *kitchen lab*. Yang artinya, memproduksi narkoba sebagai industri rumahan, sehingga semakin sulit diberantas.

Kedua, *demand reduction*, dilakukan dengan menggunakan hukum permintaan dan penawaran (*suplay-demand*). Dengan mengurangi pasar pengguna narkoba, melalui program rehabilitasi para pengguna. Membangun pusat-pusat rehabilitasi seperti RS Ketergantungan Obat Cibubur, Pompes Suralaya Tasikmalaya atau Bruderen Caritas Nandan Yogyakarta adalah upaya-upaya untuk mengurangi permintaan pemakaian narkoba.

Ketiga *harm reduction* dilakukan melalui upaya pengurangan dampak buruk terhadap pengguna dengan berbagai teknik dan metode. Antara lain terapi methadon untuk mengurangi rasa sakit (opioid). Obat ini tentu saja tak boleh digunakan sembarangan dan tanpa melalui resep dokter.

Peredaran narkoba dapat menjadi ancaman serius terhadap bonus demografi Indonesia pada 2020-2030. Di mana jumlah penduduk usia produktif orang Indonesia (10-59) lebih tinggi dari pada penduduk nonproduktif (-10 dan 65+). Apa yang bisa diharapkan dari angkatan kerja yang berkinerja buruk akibat fisik dan mentalnya dilemahkan oleh narkoba?

*)**John de Santo**, *pengelola Rumah Belajar Bhinneka* .

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.
Naskah tidak berisi ujaran kebencian,SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Jaga Kebersihan Sungai Kita

SEKITAR 40 anak dan orang muda yang tergabung dalam Child Campaigner Yogyakarta Save the Children Indonesia menginisiasi aksi bersih sungai dan pilah sampah di wilayah Sendowo, area bagian tengah ungai Code Yogyakarta. Aktivitas ini merupakan bagian dari Aksi Generasi Iklim yang digagas oleh Save the Children Indonesia sejak April 2022. Anak fi Anak juga menggandeng pihak lainnya seperti Paguyuban Pengajar Pinggir Sungai (P3S) Yogyakarta.

Aksi yang dilakukan Minggu (26/6) pagi ini menyoroti tingkat kesadaran masyarakat di wilayah perkotaan Yogyakarta terkait menjaga kebersihan dan memelihara sungai. Aksi ini juga meminimalisasi risiko dan dampak buruk yang pernah terjadi pada 2017 silam saat Siklon Tropis Cempaka melanda Yogyakarta. Terutama wilayah hilir Sungai Code yakni di Pleret-Imogiri Kabupaten Bantul. Yuk, dukung penyelamatan sungai kita.

Dewi Sri Sumanah , *Save the Children Indonesia*.

Menyiapkan Liburan untuk Anak

SAAT ini anak-anak sedang menikmati liburan akhir tahun ajaran 2021/2022 . Libur resmi akhir tahun sesuai kurikulum. Bukan liburan setengah resmi karena sekolahnya menerapkan kelas jarak jauh (PJJ) atau kelas daring.

Libur panjang membuat banyak keluarga merancang liburan untuk anak-anak. Apalagi setelah dua tahun seakan tidak bisa kemana-mana. Siapkan liburan untuk anak dengan baik, yang membuat gembira anak dan mengedukasi anak. Apalagi bagi mereka yang masih usia pendidikan dasar. Janganlah membuat liburan sesuai

keinginan orang tua yang umumnya mengikuti yang sedang viral di medsos baik wisata kuliner, wisata budaya, wisata alam dan lainnya. Apalagi datang juga sekadar selfie-selfie.

Ada baiknya, orang tua mengetahui lebih dulu objek yang akan dikunjungi, sehingga bisa bercerita atau menjelaskan pada anak. Atau meminta guide yang bisa menjelaskan pada anak dengan bahasa anak. Sehingga wisata tidak sekadar foto di objek wisata, namun membuat anak tahu apa yang ditonton. Ini akan memberi pengalaman dan juga pengetahuan pada anak.

Soleah, *Grabag Magelang*.

Mencegah Anak Nikah Muda

KAMPANYE mengenai nikah muda yang berkembang hari ini, tidak seharusnya dimaknai sebatas ”dari pada zina, kita menikah saja”. Kelompok yang meyakini perspektif tersebut berharap bisa menyelesaikan problem moral dan menjadi solusi praktik dalam seks bebas. *Mindset* demikian sama halnya mengobati penyakit dengan racun. Sebab, menikah juga sebagaimana perjalanan ibadah seumur hidup. Menurut World Health Organization (WHO), pernikahan usia muda atau nikah muda merupakan pernikahan yang dilakukan oleh pasangan ataupun salah satu pasangannya masih dikategorikan remaja berusia di bawah 19 tahun.

Merujuk UU Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas UU Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, batas usia perkawinan terjadi perubahan. Jika sebelumnya usia bagi perempuan 16 tahun dan laki-laki 19 tahun, kini keduanya disamakan menjadi 19 tahun. Akibatnya, permohonan dispensasi perkawinan di Pengadilan Agama (PA) terjadi peningkatan, salah satunya di DIY.

Pada tahun 2019, dispensasi perkawinan di PA se-DIY tercatat 583 kasus. Kemudian tahun 2020, saat masa pandemi Covid-19, meningkat menjadi 959 kasus, dan tahun 2021 ada 756 kasus. Meski tahun lalu terjadi penurunan dibanding tahun sebelumnya, namun angka tersebut masih cukup tinggi. Apalagi mayoritas atau hampir semua perkawinan di bawah umur yang mendapat dispensasi itu akibat pasangan perempuan sudah hamil terlebih dahulu.

Dr H A Zuhdi Muhdlor, Wakil Ketua Umum MUI DIY dalam acara sosialisasi terkait bahaya nikah dini dengan tema ”Sadar Usia Perkawinan; Say No to Nikah Muda” baru-baru ini menegaskan,

Ahmad Yubaidi

pernikahan usia muda merupakan masalah krusial bagi masa depan bangsa. Karena banyak persoalan yang akan terjadi akibat tidak taat terhadap sistematika kehidupan. Misalnya, urusan pernikahan ada urutannya, yaitu; Lamaran, menikah, hamil kemudian melahirkan. Seharusnya seperti itu sistematisasinya. Jangan sampai hamil dulu baru menikah KR, 17 Juni 2022).

Dalam penelitian yang dilakukan Akhiruddin tentang ”Dampak Pernikahan Usia Muda” disimpulkan, dampak negatif pernikahan usia muda; pertama, biologis (risiko kehamilan). Kedua, psikologis (trauma psikis berkepanjangan dalam jiwa anak yang sulit disembuhkan). Ketiga, Sosiologis (cara berpikir yang belum matang sehingga mengurangi harmonisasi dalam keluarga). Jadi, karena ada berbagai dampak negatif nikah muda, maka nikah muda tidak boleh diremehkan.

Untuk pencegahan atau penekanan angka pernikahan usia muda bukan hanya tanggungjawab orangtua atau pemerintah saja, tetapi juga tanggungjawab anak (pelaku nikah muda). Bila salah satu peran dari ketiganya ada yang tidak dilaksanakan, tentu pencegahan atau penekanan angka pernikahan usia muda tidak dapat maksimal. Sebagai seorang anak, bila tidak ingin melakukan nikah usia muda, yang harus diperhatikan adalah lingkungan. Jangan sampai salah memilih ling-

kungan, lebih-lebih lingkungan yang pergaulannya bebas. Selanjutnya, peran orangtua dengan mendidik dan mengawasi anak. Jangan sampai berpikir tanggungjawab mendidik dan mengawasi anak adalah para guru di sekolah. Guru hanya mendidik dan mengawasi ketika di sekolah saja, tetapi saat di luar sekolah, menjadi tanggungjawab orang tua.

Untuk peran pemerintah, dengan memaksimalkan sosialisasi mengenai dampak negatif dari pernikahan muda di instansi sekolah dan masyarakat, serta memberikan wadah pendidikan seluas-luasnya sampai perguruan tinggi, yaitu dengan memberikan beasiswa. Dengan demikian, bila tiga peran tersebut dimaksimalkan, maka angka pernikahan usia muda akan dapat ditekan dan dicegah.

*)**Dr KH Ahmad Yubaidi SH Spd MH**,
(Koordinator Bidang Kerjasama & Jejaring LPTNU DIY).

Pojok KR

Kejagung tetapkan mantan Dirut Garuda, jadi tersangka korupsi.

-- **Memang tahta itu bisa menjadi dukungan untuk jadi koruptor**

Mulai 1 Juli, shelter asrama haji DIY ditutup.
-- **Mudah-mudahan tidak ada lonjakan Covid-19**

Di Jerman Presiden Jokowi disambut dengan upacara tradisi meriah.
-- **Mudah-mudahan misi menghentikan perang bisa tercapai.**

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitji, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efti Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrkyk23@yahoo.com, iklankrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk "Kedaulatan Rakyat Minggu"... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi:Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio** : KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Wakil : Drs M Thoha.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP